ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEWARNAI GAMBAR ALAM SEKITAR PADA ANAK TK B 2 TK NEGERI PEMBINA REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

WARSINI
TK Negeri Pembina Rejoso

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan anak TKB 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjukdalam ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar: (1) siswa kurang latihan; (2) kemampuan guru yang kurang dalam penyampaian materi; (3) sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan. Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi merupakan sarana mempermudah siswa dalam memahami materi ajar agar tidak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah melalui metode pembelajaran demonstrasi dapatmeningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?; (2) Bagaimana ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi? Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahuimetode pembelajaran demonstrasi dapatmeningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018; (2) untuk mendeskripsikan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi. Berdasarkan hasil observasi ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar sebelum tindakan rata-rata persentase sebesar 44% dengan kriteria kurang, mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 65% pada siklus I berada pada kriteria cukup, pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata sebesar 72% dengan kriteria cukup dan pada siklus III mengalami kenaikan lagi dengan rata-rata 94%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75% dengan kriteria Sangat Baik. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran demonstrasi dimana peneliti sebagai guru memberikan contoh kegiatan mewarnai yang akan dilakukan dan gambar yang diwarnai disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : metode pembelajaran demonstrasi, ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjukselama pelaksanaan pembelajaran ketika kegiatan mewarnai, yaitu kemampuan menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan yang kurang optimal karena anak-anak kurang antusias ketika melaksanakan kegiatan mewarnai. Ketika pelaksanaan observasi terdapat 11 anak yang belum mencapai kriteria Berkambang Sangat Baik (BSB) dengan persentase sebesar 73,5% dan yang sudah mencapai kriteria BSB sebanyak 4anak dengan persentase sebesar 27,5%. Sesuai hasil observasi tersebut maka sangat perlu untuk meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitaranak agar maksimal dan mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tanya jawab antara peneliti sebagai Guru dan anak terjadi ketika pelaksanaan observasi, Guru bertanya: “Mengapa mewarnai gambarnya seperti itu mas?”,. Anak menjawab: “Bosan, malas, capek” dengan kegiatan mewarnai yang dilakukan karena alat yang digunakan untuk mewarnai adalah krayon atau spidol. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan kegiatan mewarnai menggunakan sarana serta alat yang bervariasi agar ketrampilan mewarnai gambar alam sekitaranak dalam menggerakkan jari-jemari dan pergelangan tangan ketika

kegiatan mewarnai dapat berkembang secara maksimal serta menarik minat anak agar tidak merasa bosan.

Untuk itu peneliti merasa perlu dalam meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitardengan metode pembelajaran demonstrasi. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran demonstrasi sebagai alat bantu, maka akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dalam penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Sanjaya, 2011:147).

Menurut Hurrahman, (2009:27) metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekadar memerhatikan, akan tetapidemonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul "Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar Pada Anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/ 2018".

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahuimetode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi.

Manfaat Penelitian

Untuk Anak : Kegiatan mewarnai dapat dilaksanakan di kelompok B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk dengan metode demonstrasi sehingga aspek perkembangan anak dapat tercapai. Selain itu, mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang sekolah selanjutnya melalui stimulasi kemampuan motorik halus yang telah diberikan.

Untuk Guru : Menjadi salah satu alternatif kegiatan motorik halus untuk kelompok B 2 yaitu mewarnai menggunakan alat untuk mewarnai yang berbeda sehingga anak tidak merasa bosan serta meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik.

Untuk Lembaga Sekolah : Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar. Selain itu, membantu mengatasi permasalahan yang terdapat di lembaga sekolah agar lebih baik.

Pengertian Ketrampilan

Menurut Bambang Wahyudi (2002:33) keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek. Keterampilan menurut Davis Gordon (1999:55) adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Nadler (1986:73) keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran eksporitori dan inkuiri, (Sanjaya, 2011:147).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi.

Penelitian tindakan kelas secara kolaborasi dilaksanakan dengan kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan rekan guru sebagai observerPada Anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk. Pembelajaran motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang dilakukan disampaikan oleh peneliti.

Rancangan Penelitian

Banyak model penelitian tindakan kelas yang dapat diterapkan, tetapi dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart di mana dalam perencanaannya menggunakan siklus sistem spiral yang di dalamnya terdiri dari empat komponen, yaitu rencana, tindakan dan observasi serta refleksi (Sujati, 2000: 23).

Waktu, Tempat dan Subyek Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan dalam siklus-siklus yang tidak dapat ditentukan berapa pertemuan yang harus dilakukan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2018.

Tempat Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk dengan alamat di jalan Raya Lengkong Desa Ngangkatan Kecamatan Rejoso.

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah Siswa kelaskelas B 2K Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjukyang berjumlah 16 anak dengan 9 laki-laki dan 7 perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari lembar observasi serta rubrik penilaian dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai untuk tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 106). Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan terpenuhi apabila anak sudah mencapai perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 75% dari total jumlah anak. Jumlah anak dalam satu kelas yang diteliti sebanyak 16 anak, keberhasilan 75% dari 16 anak berarti sebanyak 12 anak atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Dalam penelitian ini, pra tindakan dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, indikator yang dinilai ketika pra tindakan ialah anak-anak bisa memegang alat mewarnai, anak bisa menggerakkan pergelangan tangan dan anak bisa mewarnai gambar dengan rapi. Hasil observasi awal yang diperoleh dapat ditampilkan pada Hasil Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar Pada Anak Tk B 2 TK Negeri Pembina Rejoso pada Pra Siklus : 2 siswa memperoleh nilai 50; 3 siswa memperoleh nilai 55; 4 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; dan 4 siswa memperoleh nilai 75. Rata-rata 44%.

Sesuai hasil observasi pra tindakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata persentase ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak kelompok B 2TK Negeri Pembina Rejososebesar 44% yaitu berada pada kriteria berkembang sesuai harapan sehingga perlu ditingkatkan melalui variasi kegiatan mewarnai agar ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar yang diberikan dapat berkembang maksimal menjadi kriteria berkembang sangat baik. Melalui kegiatan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar diharapkan anak-anak antusias, senang dan stimulasi kemampuan mewarnai dapat berkembang maksimal. Untuk itu pada

siklus selanjutnya akan diterapkan metode demontrasi guna mengetahui ketrampilan mewarnai siswa TK B 2TK Negeri Pembina Rejoso.

Siklus I

Perencanaan. Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian, peneliti telah menyusun perencanan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I dengan memberikan tindakan melalui metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar. Pelaksanaan tindakan pada siklus I direncanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Februari 2018, 17 Februari 2018 serta 19 Februari 2018. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru bersama-sama menentukan tema, sub tema dan indikator yang akan digunakan untuk membuat rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan mewarnai, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil foto atau mengambil video proses pelaksanaan tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mencatat Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar anak ketika dilakukan tindakan kegiatan mewarnai.

Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan siklus I dilaksanakan tiga pertemuan dimana guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaitu kegiatan Mewarnai Gambar Alam Sekitar melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi. Adapun langkah-langkah kegiatan yang diambil yaitu: 1) Satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4-5 anak. 2) Setiap kelompok mendapatkan 4 pewarna yang sudah diletakkan dalam lepek. 3) Guru memberikan contoh dan penjelasan kegiatan mewarnai gambar alam sekitar. 4) Menyampaikan aturan atau kesepakatan ketika kegiatan pembelajaran. 5) Pola gambar yang digunakan untuk mewarnai disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan.

Berikut ini merupakan hasil Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi yang dilaksanakan di TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk pada siklus I : 4 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 65; 2 siswa memperoleh nilai 70; 3 siswa memperoleh nilai 75; dan 4 siswa memperoleh nilai 80. 75. Rata-rata 65%.

Observasi. Berdasarkan data pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar Anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui penerapan metode pembelajaran Demonstrasi rata-rata persentase yang diperoleh anak sebesar 65% yang masih berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga perlu adanya evaluasi pada pelaksanaan siklus I agar ketika pelaksanaan siklus selanjutnya dapat berkembang maksimal menjadi berkembang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Refleksi. Data yang diperoleh melalui pengamatan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk menentukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahantersebut. Pemberian solusi tersebut bertujuan untuk meningkatkan Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui metode pembelajaran Demonstrasi serta merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Perencanaan. Berdasarkan hasil pada siklus I, peneliti telah menyusun perencanan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II dengan memberikan tindakan yang lebih efektif melalui metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar. Pelaksanaan tindakan pada siklus II direncanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Februari 2018, 3 Maret 2018 serta 5 Maret 2018. Pada tahap perencanaan peneliti dan rekan guru bersama-sama menentukan tema, sub tema dan indikator yang akan digunakan untuk membuat rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan mewarnai gambar

alam sekitar, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil foto atau mengambil video proses pelaksanaan tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mencatat ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak ketika dilakukan tindakan kegiatan mewarnai.

Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan siklus II dilaksanakan tiga pertemuan dimana guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaitu kegiatan Mewarnai Gambar Alam Sekitar melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi. Adapun langkah-langkah kegiatan yang diambil yaitu: 1) Satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4-5 anak dan diberikan kebebasan memilih gambar alam untuk diwarnai. 2) Setiap kelompok mendapatkan 4 pewarna yang sudah diletakkan dalam lepek. 3) Guru memberikan contoh dan penjelasan kegiatan mewarnai gambar alam sekitar. 4) Menyampaikan aturan atau kesepakatan ketika kegiatan pembelajaran. 5) Pola gambar yang digunakan untuk mewarnai disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan.

Berikut ini merupakan hasil ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar melalui metode pembelajaran Demonstrasi yang dilaksanakan di TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk pada siklus II : 2 siswa memperoleh nilai 65; 4 siswa memperoleh nilai 70; 3 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 80; dan 4 siswa memperoleh nilai 85. Rata-rata 72%.

Observasi. Berdasarkan data pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui penerapan metode pembelajaran Demonstrasi pada siklus II rata-rata persentase yang diperoleh anak sebesar 72% yang masih berada pada kriteria berkembang cukup baik dan masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga perlu adanya evaluasi pada pelaksanaan siklus II agar ketika pelaksanaan siklus selanjutnya dapat berkembang maksimal menjadi berkembang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Refleksi. Data yang diperoleh melalui pengamatan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk menentukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemberian solusi tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui metode pembelajaran Demonstrasi serta merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.Oleh sebab itu pada siklus III perlu adanya penambahan atau mempertajam metode demonstrasi tentang cara mewarnai gambar yang baik serta rapi.

Siklus III

Perencanaan. Berdasarkan hasil pada siklus II, peneliti telah menyusun perencanan untuk melaksanakan tindakan pada siklus III dengan memberikan tindakan yang lebih efektif dan variatif metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar. Pelaksanaan tindakan pada siklus III direncanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Maret 2018, 17 Maret 2018 serta 19 Maret 2018. Pada tahap perencanaan peneliti dan rekan guru bersama-sama menentukan tema, sub tema dan indikator yang akan digunakan untuk membuat rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media yang digunakan untuk kegiatan mewarnai gambar alam sekitar, menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mengambil foto atau mengambil video proses pelaksanaan tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mencatat ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak ketika dilakukan tindakan kegiatan mewarnai.

Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan siklus III dilaksanakan tiga pertemuan dimana guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaitu kegiatan Mewarnai Gambar Alam Sekitar melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi. Adapun langkah-langkah kegiatan yang diambil yaitu: 1) Satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4-5 anak dan diberikan kebebasan memilih gambar alam untuk diwarnai. 2) Setiap kelompok mendapat-

kan 4 pewarna yang sudah diletakkan dalam lepek. 3) Guru memberikan contoh dan penjelasan kegiatan mewarnai gambar alam sekitar. 4) Menyampaikan aturan atau kesepakatan ketika kegiatan pembelajaran. 5) Pola gambar yang digunakan untuk mewarnai disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan.

Berikut ini merupakan hasil ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar melalui metode pembelajaran Demonstrasi yang dilaksanakan di TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk pada siklus III : 6 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 80; 4 siswa memperoleh nilai 85; dan 3 siswa memperoleh nilai 90. Rata-rata 94%.

Observasi. Berdasarkan data pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui penerapan metode pembelajaran Demonstrasi pada siklus III rata-rata persentase yang diperoleh anak sebesar 94% yang sudah berada pada kriteria berkembang sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi. Peningkatan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk melalui metode pembelajaran Demonstrasi pada siklus III ini telah menunjukkan peningkatan serta sudah mencapai indicator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75% , dimana 16 anak TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk telah mampu menunjukkan serta meningkatkan kemampuan serta ketrampilan dalam mewarnai gambar yang dipandu oleh peneliti.

Dengan demikian berdasarkan persentase keberhasilan yang dikehendaki dalam indikator keberhasilan di atas, maka penelitian ini sudah dapat dinyatakan berhasil dan tidak perlu diteruskan ke siklus selanjutnya.

PEMBAHASAN

Situasi dan kondisi pembelajaran pada pokok bahasan Mewarnai Gambar Alam Sekitar sebelum menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi secara keseluruhan siswa kelas B 2TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk terlihat pasif serta gambar yang diwarnai hasilnya masih sangat kasar dan peran guru sebagai peneliti lebih dominan selama proses pembelajaran berlangsung. Terbukti bahwa pada pra siklus rata-rata ketrampilan siswa dalam mewarnai gambar alam sekitar hanya mencapai 44%.

Penerapan metode Demonstrasi dalam kegiatan mewarnai Gambar Alam Sekitar sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk karena melalui metode Demonstrasi anak akan belajar dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi yang dipraktekkan oleh peneliti. Oleh karena itu, menerapkan metode demonstrasi pada kelompok B 2TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk sangat tepat.

Dari hasil penelitian tampak bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasimempunyai kelebihan yang sangat jelas yaitu situasi proses belajar menjadi lebih aktif, siswa lebih terangsang untuk berfikir, menciptakan suasana yang menyejukkan, siswa lebih mudah terkonsentrasi dengan demonstrasi yang dipraktekkan oleh peneliti. Terbukti pada siklus I guru masih membimbing, tetapi pada siklus II dan siklus III tanpa bimbingan guru siswa sudah mampu belajar secara sendiri dengan tetap pengawasan dari peneliti.

Penerapan metode pembelajaran Demonstrasi lebih cepat dan tepat dalam meningkatkan Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitar siswa. Hal ini disebabkan oleh belajar mengajar yang dilakukan meliputi semua aspek yang dapat mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri. Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi terbukti dapat meningkatkan Ketrampilan Mewarnai Gambar Alam Sekitarpada siswa TK B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018yaitu nilai hasil siswa meningkat dari nilai pra siklus rata-rata hanya mencapai 44% menjadi 65% setelah menerap-

kan metode pembelajaran Demonstrasi pada siklus I, pada siklus II kembali mengalami peningkatan dengan rata-rata 72% dan pada siklus III ini sudah mencapai rata-rata 94%.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, kegiatan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar dapat meningkatkan ketrampilansiswa TK kelas B 2TK Negeri Pembina Rejoso. Perkembangan kreativitas anak meningkat dan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan juga motivasi dari guru. Anak juga terlihat senang dalam melakukan kegiatan mewarnai gambar alam sekitarbaik pada siklus I maupun siklus III. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metodepembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar pada siswa TK Kelas B 2TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan mewarnai gambar alam sekitar anak kelompok B 2 TK Negeri Pembina Rejoso Kabupaten Nganjuk. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pelaksanaan tindakan pada siklus I yang ditunjukkan ke siklus I sebesar 65% kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 72% dan pada siklus III kembali meningkat dengan presentase 94%.

Saran

1. Untuk melaksanakan metode demonstrasi memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model demonstrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam tarif yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menetukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinnya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih khusus dengan penggunaan metode demonstrasi ini, karena pembelajaran dengan metode ini hanya cocok pada kondisi tertentu saja.

DAFTAR PUSTAKA

Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Bambang Wahyudi. 2002. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Bandung : Sulita.

Davis Gordon. 1999. "*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*". Jakarta : PT. Pustaka Binaman Presindo.

Hajar Pamadhi. (2011). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurrahman. 2009. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar dan Mewarnai Siswa Kelompok B TK Ananda Ceria Gresik*. Skripsi diterbitkan. Surabaya: Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Marliza. (2012). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat.* Jurnal Pesona PAUD (Vol.1.No.1).

Morrison. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):Edisi 5*. Jakarta: PT. Indeks.

Munandar Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nadler. 1986. "*Keterampilan dan Jenisnya*". Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Sa'dun Akbar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media.